

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Dalam perairannya, Laut Arafura memiliki potensi sumber daya perikanan yang besar, namun masih saja terjadinya IUU Fishing ini dikarenakan pengawasan yang lemah pada perairan perbatasan diantara lainnya sebagai akibat dari keterbatasan kapasitas dan sarana pengawasan armada kapal patroli Indonesia, kebutuhan ikan yang tinggi di luar negeri. Setelah terlaksananya kerjasama bilateral secara optimal antara Indonesia dengan Australia, dalam penanganan Illegal Fishing tersebut, telah mengurangi terjadinya kegiatan Illegal Fishing di perairan Indonesia. Illegal Fishing yang terjadi di perairan Laut Arafura tersebut merupakan persoalan yang serius dan harus diatasi. Karena selain mengatasi IUU Fishing, tetapi juga untuk menjaga kestabilan ekonomi agar tidak mengalami kerugian, selain tidak merugikan ekonomi juga untuk tidak merugikan para nelayan lokal. Oleh karena itu, Indonesia dan Australia harus memperkuat lagi hubungan kerjasama bilateralnya yang lebih kuat dan dikembangkan lagi demi untuk mengatasi terjadinya IUU Fishing.

Dari penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa semenjak kedua negara sepakat dengan adanya perjanjian kerjasama dan telah ditandatangani oleh Indonesia dan Australia, hasil dari kerjasama dari kedua negara tersebut telah memberikan solusi yang efektif dalam memerangi atau mengatasi terjadinya IUU Fishing yang terjadi di wilayah Laut Arafura. Dalam kerjasama ini, selain untuk menjaga keutuhan Laut Arafura, juga memiliki tujuan untuk menjaga kestabilan ekonomi kedua negara dikarenakan Laut Arafura merupakan laut yang memiliki sumber daya yang dapat menyokong atau menguntungkan perekonomian negara. Dari kerjasama ini, kedua negara juga memiliki tujuan yang sama untuk menjaga Aaut Arafura dari Illegal, Unregulated and Unreported Fishing.

## 6.2 SARAN

Saran dari penulis, untuk penelitian penulis yang berjudul “KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENANGANI ILLEGAL, UNREGULATED, UNREPORTED FISHING (IUU FISHING) DI LAUT ARAFURA 2017-2022” yang penulis sudah teliti, mulai dari kerjasama Indonesia dan Australia dalam menangani IUU Fishing, serta kepentingan dan tujuan dari kedua negara ini. Harapan atau saran dari penulis, untuk kerjasama Indonesia dengan Australia semenjak periode 2017 hingga 2022 atau saat ini, sudah menghasilkan kerjasama yang baik, sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang tertera dalam MoU atau surat perjanjian Plan of Action yang dimana kedua negara tersebut sepakat dalam kerjasamanya dan sudah menandatangani. Harapan dari penulis untuk kedepannya, semoga kerjasama antara kedua negara ini terus berjalan dan lebih memperkuat hubungan bilateral antar kedua negara dalam keamanan maritim untuk memberantas kejahatan-kejahatan yang terjadi di Laut Arafura dan juga wilayah laut sekitarnya yang berada dekat Indonesia dengan Australia. Selain untuk melindungi wilayah laut dalam mengatasi IUU Fishing, hal ini juga dilakukukan untuk menjaga kestabilan ekonomi Indonesia.